

RINGKASAN

PERSEPSI TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN (TTK) TENTANG PATIENT SAFETY PADA PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK SURABAYA BARAT DAN SELATAN

Niken Anjelina Putri Lestari

Keselamatan pasien (*patient safety*) adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman dalam upaya mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Sistem tersebut terdiri dari asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya *medication error* dan mencegah terjadinya *medication error*. *Medication error* adalah kejadian yang dapat dihindari yang dapat menyebabkan atau berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien sementara obat berada dalam pengawasan tenaga kesehatan atau pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif observasi, dilakukan untuk mengetahui persepsi tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di apotek surabaya barat dan surabaya selatan. Menggunakan googleform sebagai media pengambilan data yang terdiri dari 5 dimensi. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu di bulan Januari – Maret 2024.

Hasil dari uji validasi dan uji realibilitas kuisisioner ini, pada dimensi 1 – 5 dinyatakan valid karena dilihat dari persyaratan dimana $Sign. < 0,05$. Untuk uji realibilitas pada kuisisioner ini dinyatakan reliabel karena dilihat dari persyaratan dimana $cronbach\ Alpha > 0,6$. Maka kuisisioner dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian sebagai pengambilan data pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian persepsi tenaga teknis kefarmasian di Apotek Surabaya Barat dan surabaya Selatan dengan 51 responden TTK diantaranya 1 responden (2%) memiliki persepsi dengan kategori baik dan 50 responden (98%) memiliki persepsi dengan kategori sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini tenaga teknis kefarmasian (TTK) yang bekerja di Apotek Surabaya Barat dan Surabaya Selatan memiliki persepsi yang sangat baik, maka keselamatan pasien dapat terjamin dengan kurangnya *medication error* yang ada. TTK di Apotek Surabaya Barat dan Surabaya selatan layak untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional.

Kelemahan dari penelitian ini menggunakan pertanyaan positif dan negatif, dimana skor harus dibalik. Hal tersebut bisa memperlambat proses perhitungan data. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kalimat pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden agar saat melakukan uji validasi dan reabilitas data kuisioner lebih baik saat diolah di *software* SPSS.